

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI DI BOJONEGORO
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: 9 / Genap
Topik	: Ekonomi Kreatif
Deskripsi	: Membangun ekonomi kreatif berdasarkan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Indikator Pencapaian Kompetensi

Menganalisis hubungan antara ekonomi kreatif dengan potensi SDA untuk kesejahteraan

Tujuan Pembelajaran :

Setelah diskusi kelompok ,siswa mampu menganalisis hubungan antara ekonomi kreatif dengan potensi SDA wilayah untuk kesejahteraan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan :

- Salam/Do'a, absensi dan menunjukan media dari kayu jati hasil ekonomi kreatif
- Apersepsi dan mengingatkan pengertian ekonomi kreatif pertemuan sebelumnya
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengorganisasikan pembelajaran siswa aktif melalui diskusi kelompok.

Kegiatan inti:

- Guru membagi kelompok menjadi lima kelompok, siswa menentukan koordinator kelompok
- Guru membagi lembar kerja yang berisi informasi ekonomi kreatif dan gambar SDA kayu jati Bojonegoro
- Guru memandu langkah-langkah diskusi sesuai petunjuk lembar kerja
- Koordinator kelompok memimpin diskusi, mencari informasi, menanyakan, mencari contoh, menulis hasil diskusi menghubungkan ekonomi kreatif dengan sumber daya alam kayu jati beserta contohnya serta menganalisis nilai tambah hasil ekonomi kreatif.
- Guru keliling pada kelompok diskusi sambil memotivasi pada kelompok yang belum menganalisis.
- Peserta diskusi mengkomunikasikan hasil diskusinya kepada pleno kelas bergantian antar kelompok, guru mengarahkan siswa mengambil kesimpulan.

Penutup :

- Guru menyempurnakan kesimpulan hasil paparan siswa per kelompok serta menegaskan hasil analisis hubungan ekonomi kreatif dengan SDA serta nilai tambah kayu jati.
- Guru meminta Ide kreatif pada siswa per kelompok menulis satu paragraph "jika anda menjadi (Bupati, Kepala Dinas Kehutanan, Menteri Kehutanan, Pengusaha Perkayuan ,penduduk tepi hutan) kelak apa yang akan anda lakukan ?"
- Ide kreatif ditempel di mading kelas untuk dibaca bersama dan diapresiasi dengan penghargaan terbaik bagi tulisan yang penuh pesan pelestarian dan meningkatkan nilai tambah barang (*value added*)
- Guru beserta siswa merefleksi pembelajaran dengan mengapresiasi diskusi kelompok yang aktif dan yang kurang aktif.
- Salam penutup oleh guru dengan diingatkan materi pembelajaran pada pertemuan mendatang.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Tehnk Pengamatan

Indikator penilaian sikap Sosial meliputi :

Kerjasama dalam diskusi, menghargai pendapat teman,partisipasi aktif dalam diskusi.

2. Penilaian Pengetahuan

Tehnik Penugasan dan Ulangan Harian

Indikator penilaian pengetahuan meliputi :

Kemampuan menganalisis hubungan ekonomi kreatif dengan SDA wilayah

3. Penilaian Keterampilan

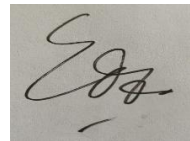
Tehnik Penugasan

Indikator penilaian keterampilan meliputi :

Kemampuan memimpin diskusi,Presentasi , Komunikasi dan ide kreatif

Bojonegoro,17 Pebruari 2021

Guru/Pengawas Fasilitator,



Edy Dwi Susanto.

LAMPIRAN**Penilaian****Pengetahuan**

Pilihlah jawaban yang paling tepat !
Perhatikan bagan dibawah ini !

Pengusaha	SDA yang dieksploitasi	Upaya pelestarian	Pengolahan SDA	Penjualan/ Ekspor
A	Kayu Kalimantan	reboisasi	Kayu gelondongan	Kayu Gelondongan
B	Kayu Kalimantan	Membayar denda	Lantai Kayu (flooring)	Lantai Kayu (flooring)
C	Kayu Kalimantan	reboisasi	Kayu bahan rumah	Kerangka rumah kayu
D	Kayu Kalimantan	reboisasi	Kayu bahan rumah	Kayu bahan rumah

Memperhatikan upaya pelestarian dan meningkatkan nilai tambah barang maka yang tepat adalah pengusaha ...

- a. **A** b. **B** c. **C** d. **D**

Kunci Jawaban : **C**

Lembar Kerja.

Ekonomi Kreatif Kunci Sukses Pengusaha Kayu Jati Bojonegoro

Tahun 1970 an Kayu Jati bagian sumber daya alam kebanggaan Bojonegoro karena luasnya areal hutan produktif dan tingginya kualitas kayu dibanding kayu jati sejenis dari daerah lain. Perkembangan peradaban pada tahun 1990an hingga kini luas hutan jati di Bojonegoro menurun dratis dikarenakan pembalakan liar, lambatnya penanaman kembali dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hutan.

Seiring kesadaran masyarakat, memanfaatkan kayu jati lebih bernilai ekonomis. Kreatifitas mengolah dan memasarkan barang jadi dari kayu jati merupakan ekonomi kreatif yang pantas ditiru. Ekonomi kreatif akan menumbuhkan industry kreatif yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Pengolahan bahan mentah kayu jati menjadi barang jadi akan menambah nilai (*value added*) dan menyerap tenaga kerja serta mendorong kreatifitas mengolah bahan kayu jati lebih kreatif. Kayu jati tidak hanya dibuat produk mebeler tapi sudah dikreasikan menjadi produk *Craft* (kerajinan) yang menjajikan nilai jualnya.

Perhatikan gambar dibawah ini !



A



B



C



D



E



F

Keterangan :

- A. Kayu jati gelondongan C. Kerajinan kayu jati E. Kerajinan Sapi dari kayu jati
B. Kayu Jati bahan ½ jadi D. Lantai Kayu (*flooring*) F. Kerangka rumah kayu jati

Petunjuk Diskusi !

1. Baca artikel dan amati gambar tersebut !
2. Diskusikan gambar mana yang termasuk ekonomi kreatif !
3. Hubungkan hasil analisis ekonomi kreatif dengan SDA Kayu Jati dengan cara membandingkan nilai tambah masing-masing gambar !
4. Presentasikan hasil diskusi kalian !